

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah peneliti bahas pada BAB IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan :

1. Keadaan struktur modal KPSBU Lembang dalam keadaan cukup baik, struktur modal yang terdiri dari modal sendiri dan modal asing dengan persentase perbandingan komposisi penghimpun dana meskipun lebih besar yang berasal dari modal asing, artinya permodalan KPSBU masih bergantung kepada pihak ke tiga namun begitu KPSBU Lembang dapat mempergunakannya dengan cukup baik.
2. Berdasarkan hasil perhitungan penggunaan modal kerja pada KPSBU Lembang dengan melihat tingkat perputaran modal kerjanya, tingkat perputaran modal kerja KPSBU Lembang mengalami penurunan setiap tahunnya sehingga tingkat efektivitasnya menurun. Hal ini disebabkan oleh efektivitas komponen modal kerja berupa tingkat perputaran piutang dagang yang menurun serta tingkat persediaan juga sempat mengalami penurunan. Meskipun tingkat perputaran di lima tahun terakhir begitu fluktuatif dan menyebabkan tingkat efektivitasnya menurun tetapi tetap berada pada angka yang ideal dan melebihi standar yang telah ditetapkan baik oleh pemerintah maupun industri.

3. Dalam hal pemberian Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) kepada anggota, KPSBU Lembang sudah memberikan MEL yang cukup optimal dimana anggota, meskipun anggota menganggap bahwa harga beli susu dari koperasi masih dirasa rendah dan tidak adanya jasa simpanan, tetapi anggota merasa hal itu tidak memberatkan anggota karena sudah sebanding dengan manfaat lain yang telah diberikan koperasi yaitu mulai dari penyediaan pakan, penyediaan lahan rumput, juga pelayanan penyediaan program-program lain yang tentunya sangat membantu anggota dalam menjalankan ternak sapi perahnya, selain itu manfaat yang sangat dirasakan anggota adalah koperasi tidak membatasi kuantitas jual susu dari para anggota.
4. Hubungan tingkat perputaran modal kerja terhadap MEA pada KPSBU Lembang dengan menggunakan analisi uji asumsi klasik, memberikan hasil yang menunjukkan adanya hubungan yang erat antara penggunaan modal dengan kerja perolehan MEA dengan hasil perhitungan sebesar 0,96 secara determinasi bahwa pengaruhnya sebesar 9,32%. Hal ini dibuktikan dengan penurunan efektivitas tingkatperputaran modal kerja yang diikuti dengan penurunan perolehan manfaat ekonomi anggota, dimana salahsatu indikator dari Manfaat Ekonomi Langsung yaitu jasa simpanan anggota menjadi faktor dominan, juga penurunan manfaat ekonomi tidak langsung dari tahun 2015-2017 turut yang mempengaruhi penurunan perolehan manfaat ekonomi secara keseluruhan.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian pada KPSBU Lembang dengan hasil yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran-saran yang mungkin dapat diperluas dimasa yang akan datang untuk menunjang kegiatan usaha yang dijalankan oleh koperasi. Adapun beberapa saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk tahun kedepan pengurus harus meningkatkan kemandirian koperasi dalam menghimpun dana, dan dialokasikan sesuai dengan apa yang anggota butuhkan, agar pelayanan terhadap anggota dapat lebih optimal dari sebelumnya sesuai dengan apa yang diharapkan serta kegiatan usaha dapat berjalan dengan lancar tanpa mengkhawatirkan kekurangan modal maupun risiko keuangan yang dihadapi koperasi. Karena dalam hal ini besar permodalan masih bergantung dari pihak ketiga.
2. Mengingat tingkat perputaran modal kerja KPSBU Lembang memiliki tingkat efektifitas yang menurun, maka dari itu pengurus diharapkan dapat meningkatkan atau setidaknya mempertahankan efektifitas tingkat perputaran modal kerja, dengan biaya usaha KPSBU Lembang yang selalu mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir, haruslah diikuti dengan peningkatan volume usaha, maka dari itu pengurus diharapkan lebih selektif dalam menggunakan dana terutama dengan pengeluaran-pengeluaran yang tidak produktif, untuk menghindari penyimpangan penggunaan modal melimpah.

3. Koperasi harus bisa meningkatkan partisipasi anggota, agar koperasi semakin mandiri, selain itu apabila partisipasi anggota meningkat maka perolehan METL yang akan di dapat oleh anggota akan mengalami peningkatan, kemudian koperasi diharapkan dapat mengimbangi bahkan melebihi usaha pesaing agar anggota tetap memilih koperasi sebagai prioritas penunjang usahanya.
4. Koperasi diharapkan bisa memfokuskan kegiatan usaha yaitu sebagai jembatan bagi para peternak dalam menjual susu sapi agar pendapatan yang di dapat menjadi lebih optimal dibandingkan dengan cara peternak menjual susu sapi sendiri kepada non koperasi.

